

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Dilan 1990* merupakan film yang diadaptasi dari Novel karya Pidi Baiq. Terdapat 139 *scene* dalam film *Dilan 1990*. Fungsi tata artistik pada Film *Dilan 1990* dalam menggambarkan era 90-an belum mampu menggambarkan era 90-an secara optimal melalui *setting* dan properti, kostum dan tata rias. Hal dibuktikan dengan adanya 16 *scene setting* properti, kostum dan tata rias utama yang dianalisis dan berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan melalui *art director* pada film *Dilan 1990*.

Fungsi tata artistik terlihat pada penggunaan *setting* dan properti yang digunakan dalam memberikan informasi atau motivasi terhadap tiap *scene*. Penggunaan *setting* didukung dengan properti pada 16 *scene* menunjukkan fungsi *setting* dan properti dalam menunjukkan informasi ruang dan waktu, status sosial, membangun mood penonton dan menunjukkan motif atau simbol. Penggunaan *setting* serta properti yang digunakan dalam menggambarkan era 90-an pada film *Dilan 1990* seperti *setting* telepon umum, jalan Asia Afrika, Kamar Dilan serta beberapa *setting* dan properti lainnya memperlihatkan fungsi tata artistik dalam menggambarkan era 90-an dan mengembalikan nostalgia namun tidak secara optimal.

Fungsi tata artistik terlihat pada penggunaan kostum masing-masing karakter yang digunakan dalam memberikan informasi atau motivasi terhadap tiap *scene*-nya. Penggunaan kostum pada 16 *scene* menunjukkan fungsi kostum

sebagai penunjuk ruang dan waktu, penunjuk status sosial atau kelompok dan kepribadian pelaku (*image*). Penggunaan fungsi kostum terlihat pada pakaian yang dikenakan oleh Bunda Dilan, Ibu Milea, Beni dan teman-temannya serta Dilan beserta dengan aksesorisnya menunjukkan era 90-an pada film *Dilan 1990* namun belum digunakan secara optimal.

Secara keseluruhan penggunaan tata rias pada setiap karakter yang digunakan merupakan tata rias yang sederhana dan natural. Terdapat 16 *scene* tata rias yang menggambarkan era 90-an pada film *Dilan 1990*. Fungsi tata rias terlihat pada masing-masing karakter yang digunakan untuk memberikan motivasi atau informasi. Penggunaan tata rias menunjukkan fungsi tata rias sebagai penyempurna kecantikan karakter, membuat karakter lebih hidup dan menunjang peran karakter. Penggunaan fungsi tata rias terlihat menonjol pada karakter Ibu Milea, Bunda Dilan, Bi Asih, Dilan dan Milea.

Penggunaan metode penelitian pada penelitian analisis fungsi tata artistik dalam film *Dilan 1990* untuk menggambarkan era 90-an dinilai efektif untuk mendukung penelitian dikarenakan metode penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dapat menjabarkan secara keseluruhan mengenai fungsi tata artistik pada film *Dilan 1990* dalam menggambarkan era 90-an.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan analisa terhadap fungsi tata artistik pada film *Dilan 1990* dalam menggambarkan era 90-an, penulis memiliki saran untuk peneliti selanjutnya dengan tema terkait fungsi tata artistik. Diharapkan terlebih dahulu memahami unsur-unsur tata artistik dan fungsi tata artistik itu sendiri, hal tersebut memberi kemudahan dan menambah kepercayaan diri untuk meneliti sebuah film. Penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini masih sebagian kecil dan patut dikembangkan oleh penelitian-penelitian selanjutnya.

Diharapkan dimasa yang akan datang muncul peneliti mengenai tata artistik atau fungsi tata artistik film dengan analisis yang lebih mendalam, sudut pandang yang berbeda, dan pendekatan yang berbeda. Penulis menyarankan kepada sineas yang akan memproduksi film dengan berbagai *genre* ataupun rentang waktu yang berbeda agar dapat menerapkan unsur-unsur artistik bersama dengan fungsinya dalam setiap *scene*, dikarenakan tata artistik merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari hal-hal yang membangun dalam sebuah film. Tata artistik memiliki fungsi dalam mengembangkan naratif. Penggunaan tata artistik yang tepat pada setiap produksi dapat menjadikan kesan yang memorial bagi penonton yang telah menontonnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bondwell, David dan Thompson, Kristin. 2013. *Film Art An Introduction..*. Amerika Serikat: McGraw-Hill.
- Brown, L. R., Kane, H., & Ayres, E. (1995). *tanda-tanda zaman era 90-an*. Jakarta: Perpustakaan nasional.
- Harymawan. 1988. *Dramaturgi / RMA Harymawan*. Bandung: Rosda.
- Irwanto, Kusmawati, N., & Tsabieth, M. (2019). *Tata Artistik Tv*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lutters,Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario* (Cet 4). Jakarta: PT. Grasindo.
- Krisna, N. (2014). *Hits from the 80s & 90s*. Jakarta Selatan: Media kita .
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kuantatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mukhtar, & Widodo, E. (2000). *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrouz.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa* (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik). Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono, P. D. (2015). *cara Mudah Menyusun Skripsi,Tesisi,dan Disertasi (STD)*. Bandung:
- Siswanto, H.B. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumalyo Yulianto, "Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX", Gajah mad a University Press, 1997.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta : PT. Grasindo ALFABETA,cv.
- Zoebazary, Ilham. 2018. *Kamus Televisi Dan Film*. Yogyakarta: Media Pressindo

SUMBER LAIN :

- Abriantoro, W. Y. (2018). *Fantasi Pada Popularitas Tokoh Dilan Dan Milea Dalam Film Dilan 1990 Di Kalangan Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya (Analisis Subjek Menurut Teori Psikoanalisis Jacques Lacan)*. Skripsi Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat.
- Rohma, N. N. (2021). *Concept Of Form In The Film Dilan 1990*. *Jurnal Seni Media Rekam* , 117-131.
- Suhiro; Arifin, E Zainal; , Restoeningroem. (2020). Analisis Perbandingan Unsur Intrinsik Novel Dilan 1990 dan film "Dilan 1990". *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 268-273.
- Wikipedia. 2018. "Dilan 1990", https://id.wikipedia.org/wiki/Dilan_1990, diakses pada 10 Februari 2023 pukul 13.17 WIB.
- Yulaekah, I. (2021). *Analisis Semiotik Karakter Tokoh Dilan Pada Film Dilan 1990*. Skripsi Universitas Putra Batam .
- Yulistara, Arina. (2018). 10 Film Indonesia Terlaris, Dilan Teratas di 2018. https://www.cnbcindonesia.com/life_style/20180409194021-33-10330/10-film-indonesia-terlaris-dilan-teratas-di-2018